

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bersosialisasi merupakan hal utama di dalam kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan manusia lainnya, manusia memiliki ciri-ciri yaitu merupakan insan yang saling memerlukan satu sama lain dan harus hidup secara berkelompok. Menurut Schutz W.D (1966) manusia memiliki beberapa aspek yang diperlukan dalam bersosial antara lain inclusion yaitu hubungan berpusat dalam interaksi dan asosiasi, kontrol yaitu hubungan yang berpusat kepada pengendalian dan kekuasaan, dan *affection* merupakan hubungan yang berpusat pada cinta dan kasih sayang.

Dalam bersosialisasi diperlukan komunikasi yang baik, karena komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya dan mendapatkan umpan balik. Menurut Rogers (1986) komunikasi merupakan bentuk proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga terjadi pengertian dalam hubungan yang mendalam. Di dalam suatu interaksi sosial, komunikasi dalam lingkungan terjadi kepada individu atau kelompok. Komunikasi merupakan faktor utama di dalam kinerja. Tanpa saling berkomunikasi, maka akan terjadi kesalahpahaman dalam memberi dan menerima informasi terhadap rekan organisasi. Salah satu peranan komunikasi dalam organisasi yaitu untuk menumbuhkan komunikasi yang harmonis.

Dalam komunikasi terdapat salah satu bidang yang memiliki kaitan dengan interpersonal, yaitu komunikasi interpersonal yang merupakan cara efektif untuk menjalin pertemuan komunikasi yang menyenangkan bagi komunikan, komunikasi ini berlangsung secara lebih santai dan terbuka sehingga kesamaan suatu kelompok dengan individu memiliki peran penting dalam jenis komunikasi ini. Komunikasi interpersonal dapat dikaitkan dengan berbagai macam aktivitas salah satunya adalah dalam sebuah kegiatan. Mengacu pendapat Musfialdy (2012) organisasi adalah sebuah perkumpulan sosial yang dapat diatur secara disengaja dengan sebuah limitasi yang diukur dan dapat diketahui, yang berjalan atas unsur yang relatif berkepanjangan untuk mencapai tujuan bersama.

Peran komunikasi interpersonal sangat penting dalam kepemimpinan organisasi, karena akan mempengaruhi kualitas kerja dan integritas pada suatu organisasi yang akan menjadi faktor pendukung untuk berkembang pada suatu organisasi. Di setiap kegiatan berorganisasi pasti akan dihadapkan dari berbagai masalah mulai dari kualitas kerja hingga integritas dari setiap anggota organisasi. Apabila disetiap faktor kualitas kerja dan integritas baik di dalam organisasi maka perlahan tujuan diorganisasi tersebut akan cepat tercapai begitupula sebaliknya jika faktor tersebut menurun maka akan menghambat tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Organisasi sangat memerlukan komunikasi sebagai kelangsungan, dalam melakukan sebuah kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Salah satu organisasi yang tidak lepas dari komunikasi yaitu Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) merupakan organisasi masyarakat yang berkerja sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk bertindak sebagai penyedia fasilitas, perencana, pelaksana, pengontrol, dan penggerak di bidang kekeluargaan pada tingkatan kecamatan dengan sesuai Rapat Kerja Daerah (RAKERDA).

Dari sebagian kegiatan-kegiatan TP. PKK mulai dari, menguatkan kerukunan serta toleransi antar umat beragama untuk saling menghormati serta menghargai dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, meningkatkan ketahanan keluarga dalam rangka mewujudkan pemahaman tiap masyarakat tentang penghayatan serta pengamalan Pancasila melalui Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), meningkatkan pola asuh anak dan remaja didalam kekeluargaan dengan perlindungan anak melalui lokakarya dan uji coba, memajukan tingkat kesadaran untuk bergotong royong, kesetiakawanan sosial serta keamanan lingkungan, memberdayakan lansia dengan melakukan kegiatan yang produktif, hingga mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya memahami perundangan yang berkaitan untuk mengantisipasi Kekerasan Dalam rumah Tangga (KDRT).

Mengacu komunikasi interpersonal sangat penting pada organisasi, salah satu organisasi yang bergerak di bidang kekeluargaan yang ada di Indonesia yaitu TP. PKK Kecamatan Matraman merupakan salah satu bentuk kelompok organisasi masyarakat yang terletak di Jakarta Timur. TP. PKK Kecamatan Matraman terdiri

dari Pembina, Ketua, Wakil ketua, Bendahara, Sekretaris, dan Pokja yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatannya. Susanti (2022) selaku ketua TP. PKK Kecamatan Matraman berpendapat pada saat ini integritas Pada TP. PKK Kecamatan Matraman terbilang cukup baik, karena sudah menghasilkan prestasi-prestasi yang sudah dicapai. Mulai dari harapan 2 lomba menanam terong tingkatan Jakarta timur, harapan 2 lomba pemberian makanan tambahan (PMT) di posyandu dengan syarat menggunakan bahan pangan buah-buahan tingkatan Jakarta Timur, juara 1 membuat video tiktok tentang penyemaian bibit sayuran hidroponik tingkat Jakarta Timur, dan menjadi percontohan pendataan dasawisma tingkat Provinsi DKI Jakarta pada Kelurahan Kayu Manis, yang menarik dari TP.PKK Kecamatan Matraman dikarenakan dengan adanya prestasi-prestasi yang sudah dicapai dapat mendorong integritas pada TP.PKK tersebut, yang dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja yang diberikan oleh setiap anggotanya dan dapat menjadikan setiap anggota secara tertarik untuk turut aktif dalam menjalankan segala bentuk kegiatan yang telah ataupun akan dilaksanakan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti komunikasi interpersonal yang terjadi pada kelompok TP.PKK tersebut dalam mempertahankan integritas.

Terkait komunikasi yang dilakukan oleh TP. PKK Kecamatan Matraman Susanti (2022) mengatakan bahwa komunikasi pada seluruh anggota TP. PKK menggunakan komunikasi verbal dan *non* verbal yang digunakan mulai dari merancang kegiatan, mengumumkan kegiatan, hingga pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Organisasi masyarakat tersebut terbentuk juga karena adanya komunikasi sehingga dapat membuat sebuah organisasi yang memiliki kepercayaan satu sama lain. Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam organisasi TP. PKK Kecamatan Matraman dalam proses kegiatan-kegiatannya. Kecamatan Matraman merupakan salah satu unsur pelaksana pemerintahan yang dipimpin oleh seorang camat yang bertanggung jawab kepada walikota dan bekerja sama dengan masyarakat dibantu oleh Tim penggerak PKK. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka setiap *stakeholder* organisasi harus melakukan komunikasi yang efektif, melalui komunikasi interpersonal baik menggunakan verbal maupun *non* verbal.

Sehubung komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar individu, dimana komunikasi ini berperan sebagai perantara dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Komunikasi interpersonal akan berjalan dengan lancar ketika setiap individu melakukan hubungan komunikasi yang baik. Menurut Komariah (2022) selaku wakil keempat TP. PKK Kecamatan Matraman mengatakan bahwa dalam proses komunikasi pada TP. PKK Kecamatan Matraman tidak jarang juga terjadi permasalahan diantara dua individu dengan adanya kesalahpahaman dalam menangkap informasi-informasi yang telah diberikan oleh ketua TP. PKK dalam perancangan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, yang pada awalnya hanya pembicaraan kecil dalam penyampaian informasi-informasi kegiatan, akan tetapi sang komunikator tidak memahami karakter komunikan sebelum menyampaikannya, yang menyebabkan terjadi selisih persepsi sehingga memunculkan permasalahan yang tidak terduga, seperti perselisihan. Yang menyebabkan area kerja jadi kurang nyaman, serta bersahabat. Pastinya hal ini mempengaruhi pada kualitas pekerjaan dan integritas yang diharapkan.

Kualitas kerja karyawan dinilai tidak cuma dari metode mereka bekerja, namun juga dari keahlian komunikasi mereka sangat diperlukan untuk mempererat integritas. Dampaknya, komunikasi terbuka antara pemimpin serta karyawan sangat berarti yang menyebabkan anggota-anggota organisasi bekerja dengan senang, meningkatnya mutu kerja dan integritas. Pekerjaan anggota-anggota organisasi akan dipengaruhi oleh komunikasi yang baik ataupun kurang baik. Oleh sebab itu, perlu terdapatnya komunikasi yang terbuka antara pimpinan serta anggota-anggota organisasi karna tentang ini akan menekan pegawai bekerja dengan senang hati sehingga mutu kerjapun bisa ditingkatkan. Baik buruknya sesuatu komunikasi akan mempengaruhi terhadap hasil kerja, integritas pegawai, serta tujuan yang diharapkan oleh organisasi.

Pada kondisi-kondisi yang diatas untuk memperjelas arah dan sasaran penelitian, yang mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh tentang: **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR KETUA DENGAN ANGGOTA DALAM MEMPERTAHANKAN INTEGRITAS TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

(STUDI PADA TP. PKK KECAMATAN MATRAMAN JAKARTA TIMUR)”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah komunikasi Interpersonal Antar Ketua dengan Anggota dalam Mempertahankan Integritas Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada TP. PKK Kecamatan Matraman).

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk komunikasi interpersonal pada TP.PKK Kecamatan Matraman dalam mempertahankan integritas pada kegiatan-kegiatannya?
2. Bagaimana penerapan keefektivitasan komunikasi interpersonal dalam mempertahankan integritas di TP.PKK Kecamatan Matraman?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa bentuk komunikasi interpersonal yang ada didalam TP.PKK Kecamatan Matraman.
2. Mengetahui keefektivitasan komunikasi interpersonal dalam mempertahankan integritas pada TP.PKK Kecamatan Matraman.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini dapat diperlukan untuk menambah pengetahuan tentang komunikasi interpersonal yang terjadi pada TP.PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) yaitu wawasan tentang komunikasi interpersonal untuk membentuk interaksi, kerjasama, dan pengendalian yang ideal dan mengetahui peran komunikasi interpersonal terhadap integritas di dalam sebuah kegiatan. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian di bidang ilmu komunikasi dan sebagai masukan literatur dan tambahan referensi bagi penelitian yang terbaru. Serta penelitian ini dapat menambah wawasan

dalam pendekatan emosional dengan anggota TP.PKK melalui kemampuan komunikasi interpersonal.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan kontribusi masukan positif bagi ketua TP.PKK Kecamatan Matraman.
2. Memberikan ilmu dan pelajaran bagi anggota TP.PKK Kecamatan Matraman.
3. Sebagai bahan pertimbangan pentingnya membentuk interaksi, kerjasama dan pengendalian yang ideal dengan anggota TP.PKK Kecamatan Matraman di ranah komunikasi interpersonal.

1.5.3 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya pengetahuan mengenai ilmu komunikasi dan penelitian kualitatif dalam bidang komunikasi khususnya komunikasi interpersonal.